



Pengaruh Penyuluhan dengan Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan dalam Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh

Naila Sharfina¹, Nasri²

^{1,2} Program Studi Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

Alamat : Jl. Soekarno - Hatta, Lagang, Kec. Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23231

Korespondensi Penulis : nasri3120@gmail.com

Abstract. Oral health is a problem that needs comprehensive handling because it will have many impacts. Therefore, counseling is needed to help provide knowledge in brushing teeth, especially in children. Many interesting media are used in counseling such as hand puppets. The use of hand puppets is intended because children like to learn while playing. The results of the initial examination of fourth grade students of SD Negeri 58 Banda Aceh City using the DMF-T index, that the dental caries status of students was 4.5 with a high category. This study aims to determine the effect of counseling with hand puppets on knowledge in brushing teeth of fourth grade students of SD Negeri 58 Kota Banda Aceh. Using the Quasi Experiment method and one group pre-post test design. The study was conducted on the population, namely all fourth grade students of SD Negeri 58 Kota Banda Aceh, totaling 40 people. Data analysis using paired T-test. The results showed that knowledge before counseling with hand puppets was 1.35 increased to 1.88 with a p value of 0.001. There is a significant effect on counseling with hand puppets on knowledge in brushing teeth of fourth grade students of SD Negeri 58 Kota Banda Aceh.

Keywords: knowledge, counseling, brushing teeth, hand puppets

Abstrak. Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah yang perlu penanganan secara komprehensif karena akan menimbulkan banyak dampak. Oleh sebab itu, diperlukan penyuluhan untuk membantu memberikan pengetahuan dalam menyikat gigi khususnya pada anak-anak. Banyak media menarik yang digunakan dalam penyuluhan seperti boneka tangan. Penggunaan boneka tangan ditujukan karena anak-anak senang belajar sambil bermain. Hasil pemeriksaan awal pada siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh dengan menggunakan index DMF-T, bahwa status karies gigi siswa adalah 4,5 dengan kategori tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh. Menggunakan metode *Quasi Experiment* dan rancangan *one group pre-post test design*. Penelitian dilakukan pada populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh berjumlah 40 orang. Analisa data menggunakan uji paired T-test. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum penyuluhan dengan boneka tangan yaitu 1,35 meningkat menjadi 1,88 dengan nilai p value 0,001. Adanya pengaruh signifikan pada penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh.

Kata kunci : pengetahuan, penyuluhan, menyikat gigi, boneka tangan

1. PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diterapkan mulai dari sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk melatih kemampuan motorik anak seperti melatih menyikat gigi (1). Potensi menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (2). Cara terbaik untuk mencegah masalah gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi, menggunakan teknik menyikat gigi yang benar, memilih pasta gigi yang tepat, dan menyikat gigi secara teratur. Menyikat gigi adalah tindakan pencegahan yang paling sederhana dan mudah dilakukan. Menyikat gigi secara teratur dapat mengurangi penumpukan plak yang merupakan jalan menuju kerusakan gigi (3). Selain itu,

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa 70% menderita kerusakan gigi dan radang gusi (4).

Menurut Hanif & Prasko (2018) salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah karena pengetahuan mereka kurang (5). Cara paling mudah untuk mencegah karies sejak dini adalah pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut tentang lubang gigi dan pencegahannya dengan menyikat gigi. Potensi yang dimiliki anak dalam memahami teknik serta frekuensi menyikat gigi yang baik dan benar harus terbentuk agar anak terhindar dari penyakit gigi dan mulut dikemudian hari. Bagi anak, cara menyikat gigi perlu diberikan contoh yang sederhana sehingga mudah dimengerti. Salah satu upaya nya adalah melalui penyuluhan.

Penyuluhan merupakan tindakan pencegahan pertama sebelum terjadinya penyakit gigi dan mulut. Tujuannya adalah untuk merubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat ke arah perilaku yang sehat. Penyuluhan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan menggunakan media. Media menjadi alat penyampaian pesan yang akan disampaikan selama proses penyuluhan (6). Media yang dapat digunakan dalam penyuluhan salah satunya dengan menggunakan media boneka tangan (5).

Penggunaan boneka tangan adalah karena anak-anak senang bermain, bergerak, belajar merasakan melihat dan mempraktekkan sesuatu secara langsung (7). Boneka tangan merupakan alat peraga yang menunjang kesehatan yang dimainkan dalam pertunjukan, dan lebih cenderung dimainkan sambil belajar, sehingga memudahkan anak-anak memahami isi yang disajikan dan tidak mudah bosan (5). Boneka ini merupakan boneka kain yang berbentuk berbagai karakter (8). Media boneka tangan merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran, karena dapat mengembangkan daya imajinasi, daya serap dalam pembelajaran yang lebih tinggi (7).

Data yang diperoleh dari Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit yaitu 45,3%. Bila ditinjau berdasarkan usia, proporsi masalah gigi pada anak usia 5-9 tahun mencapai 53,03%, dan proporsi penyakit rongga mulut pada anak usia sekolah usia 10-14 tahun mencapai 44,23%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa kerusakan gigi karena karies dialami oleh 72,1% penduduk Indonesia, dan diantaranya 46,5% karies gigi dialami oleh anak. Jumlah prevalensi karies provinsi aceh mencapai 46,97%.

Faktor penyebab tingginya angka karies gigi adalah karena kurangnya perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Data yang diperoleh berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018

mengenai proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk umur > 3 tahun di Indonesia mencapai 94,7% sedangkan bahwa proporsi menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia > 3 tahun di Indonesia yaitu 2,8% dimana angka tersebut tergolong rendah (KEMENKES). Anak usia 10 tahun dapat dengan mudah dibimbing, dibimbing dan diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Mereka juga mempunyai kebiasaan aktif belajar tentang lingkungan dan kecenderungan meniru dan menyebarkan informasi dan pengetahuan yang diperolehnya (2).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan dengan Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan dalam Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dan rancangan *one group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan 17 - 24 April 2024 di SD Negeri 58 Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, tetapi penelitian dilakukan pada populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh berjumlah 40 orang.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Aceh Nomor: DP.04.03/12.7/ 040 /2024, pada tanggal 01 April 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan Dalam Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Baik	14	35	35	87,5
2	Kurang Baik	26	65	5	12,5
Jumlah		40	100	40	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan boneka tangan terbesar adalah kurang baik yaitu sebanyak 26 responden atau 65% dan baik hanya 14 responden atau 35%. Lalu setelah diberikan penyuluhan dengan boneka tangan, pengetahuan siswa dengan kategori baik meningkat sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 87,5% dan kurang baik hanya 5 responden atau 12,5%.

Tabel 2. Pengaruh Penyuluhan Dengan Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan Dalam Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh

Pengetahuan dalam Menyikat gigi	Mean	N	SD	P Value
Sebelum penyuluhan dengan boneka tangan	1,35	40	0,483	0,001
Sesudah penyuluhan dengan boneka tangan	1,88	40	0,335	

Data yang diperoleh dari uji paired T-test menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan dengan boneka tangan yaitu 1,35 meningkat menjadi 1,88 dengan nilai p value 0,000. Peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan besar selisih tersebut sebesar 0,53. Maka dari itu, secara data statistic yang telah diperoleh terdapat peningkatan yang signifikan ($0,00 < 0,05$) antara pengetahuan dalam menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan boneka tangan karena dari segi bentuk boneka tangan dan cerita yang dibawakan menarik perhatian siswa dan menambah pengetahuan.

Boneka tangan merupakan media pendukung pembelajaran. Kelebihan boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyikat gigi, dapat memicu ketertarikan siswa dengan cara melihat dan mendengar dengan sebaik mungkin serta mendorong mereka untuk berimajinasi sesuai dengan pemahaman mereka (Afidatul Mukhlisoh 2023). Siswa tertarik menyimak melalui media boneka yang menarik perhatian. Boneka tangan dipilih sebagai media yang komunikatif dan tepat untuk memvisualisasikan tokoh yang ada dalam cerita (11).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Liza Aulia Saputri tahun 2022 bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan boneka tangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan nilai pengetahuan sebelum yaitu 1,35. dengan hasil uji paired sample t-test menunjukkan signifikan $p=0,001$ ($p < 0,05$).
2. Penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh Tahun 2024 setelah diberikan penyuluhan dengan boneka tangan dan didapatkan nilai pengetahuan yaitu 1,88 dengan hasil uji paired sample t-test menunjukkan signifikan $p=0,001$ ($p < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan dalam menyikat gigi siswa kelas IV SD Negeri 58 Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- AFIDATUL MUKHLISHOH. The Effectiveness of Pop Up Book and Hand Puppets Media on Toothbrushing Skills of Slow Learner Students. *Int J Adv Heal Sci Technol.* 2023;3(3):199–204.
- Alfianti KR, Karimuna SR, Rasma. JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT VOL. 1/NO.4/ Oktober 2016; ISSN 250-731X ., J Ilm Mhs Kesehat Masy. 2017;2(5):1–12.
- Ardhiani C, Setiyaji A, Sodiq J, Susanto DA. Using Hand Puppets As Media To Improve Students' Speaking Skill Through Narrative Text: a Case of Eighth Students of Smp N 16 Semarang in Academic Year of 2016/2017. *ETERNAL (English Teach Journal).* 2021;12(1):109–23.
- Firman. Pengaruh Penyuluhan Media Video Boneka Tangan terhadap Pengetahuan dan Praktek Menggosok Gigi pada Anak Kelas V SDN 36 dan SDN 30 Pontianak Selatan Tahun 2019. *J Univ Muhammadiyah Pontianak.* 2019;(161510425):1–97.
- Ilmiah J, Gigi K, Gigi K, Mulut DAN, Kelas S, Sdn III, et al. MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA BERGIGI TERHADAP. 2023;4(2):78–85.
- KEMENKES. RISKESDAS 2018.
- Nurlila RU, Jumarddin LF, Meliana. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWA DI SD KARTIKA XX-10 KOTA KENDARI TAHUN 2015. *J Al-Ta'dib [Internet].* 2016;9(1):94–119. Available from: <http://edukasional.com/index.php/ARSA/article/view/104>

- Rangkoly SA. Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita Di Sekolah Minggu Jemaat GKI Silo. J Wiyata Cenderawasih. 2022;1(1):32–8.
- Saputri LA, Herlina R, Halimah. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar. 2022;1(2012):2012–3.
- Suradinata NI, Maharani EA. Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. J Early Child Educ Res. 2020;1(2):72–81.
- Wiradona I, Widjanarko B, Syamsulhuda BM. Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. J Promosi Kesehat Indones. 2016;8(1):60.